



**PENINGKATAN SISTEM TATA KELOLA ADMINISTRASI DESA
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA AMBULU
KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

***IMPROVING THE VILLAGE ADMINISTRATIVE GOVERNANCE
SYSTEM IN THE ORGANIZATION OF AMBULU VILLAGE
GOVERNMENT, AMBULU DISTRICT,
JEMBER REGENCY***

Giyanto¹, Geovano², Risky Ayu³

Administrasi Publik, Fisip, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
giyanto@unars.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema Peningkatan sistem tata kelola administrasi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Permasalahan yang dikaji adalah terkait kurangnya pemahaman perangkat desa tentang bagaimana mengelola data yang baik. Kurangnya perangkat desa yang profesional dalam bidang pengadministrasian dapat membuat desa menjadi desa tertinggal. Padahal kesuksesan pemerintah pusat dalam menjalankan sistem pemerintahan tidak terlepas dari peran pemerintah daerah, dan juga pemerintah desa, karena desa merupakan bagian penting dalam pemerintahan negara. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas perangkat desa dalam mengelola administrasi desa. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode presentasi dan pendampingan perangkat desa Ambulu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di hadiri oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa, BPD, dan perangkat Desa Ambulu cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil pre tes dan pos tes dalam kegiatan.

Kata Kunci: *Tata Kelola Pemerintahan, Administrasi Desa, Pemerintah Desa*



Abstract

This community service activity takes the theme of Improving the village administrative governance system in the administration of village government. The problem studied is related to the lack of understanding by village officials about how to manage data well. The lack of professional village officials in the field of administration can make a village become an underdeveloped village. In fact, the success of the central government in implementing the government system cannot be separated from the role of regional governments and also village governments, because villages are an important part of state government. This community service aims to increase the professionalism of village officials in managing village administration. The approach method used is the presentation method and assistance to Ambulu village officials. The results of community service activities attended by the Village Head, Village Secretary, BPD, and Ambulu Village officials were quite good, this can be seen from the results of the pre-test and post-test in the activity.

Keywords: *Government Governance, Village Administration, Village Government*



PENDAHULUAN

Pelayanan publik baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah bahkan sampai ditingkat desa, hendaknya memiliki aparatur desa yang dapat dengan mudah menjalankan secara optimal dalam pelaksanaan tugasnya. Sehingga tujuan pembangunan nasional dapat terlaksana secara baik dan optimal ⁽¹⁾. Tepatlah kiranya jika di wilayah desa menjadi sasaran penyelenggaraan aktifitas pemerintahan dan pembangunan yang dikarenakan keberhasilan pemerintahan dilihat dari keberhasilan desa yang merupakan organ terendah dari pemerintahan. Mengingat kompleksnya di berbagai aspek atau bidang yang hendak dibangun ditingkat pemerintahan terendah tersebut, maka salah satu aspek yang terlebih dahulu perlu dibangun adalah peningkatan kemampuan aparatur pemerintah desa di dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsinya di dalam administrasi pemerintahan desa, disamping itu guna memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya.

Tata kelola administrasi desa yang baik akan menjadi salah satu faktor maju atau tidaknya suatu desa. Untuk mencapai tata kelola administrasi desa yang efektif dan efisien perlu adanya pembagian tugas yang jelas dan kesadaran dari aparat desa untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal ⁽²⁾. Kepala Desa dan perangkat desa sebagai pelaksana pemerintahan desa untuk dapat mengatur dan mengelola urusan-urusan pemerintahannya maka seharusnya memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi desa, terutama perangkat desa yang berada langsung dibawah Kepala Desa. Perangkat desa mempunyai tugas membantu Kepala Desa dibidang Pembinaan dan



Pelayanan Teknis Administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Setiap pemerintah desa mempunyai rasa tanggung jawab dan kewajiban memberikan layanan kebutuhan di masyarakat yang prosesnya harus melalui administrasi desa. Keberadaan perangkat desa yang juga diserahi tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena mengelola jalannya administrasi pemerintahan desa, sehingga dapat juga dikatakan dalam memberikan sebuah pelayanan terhadap masyarakat desa, kemampuan pengelolaan administrasi sangatlah penting dimiliki oleh perangkat desa.

Desa Ambulu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Desa Ambulu merupakan desa yang sudah dikategorikan maju, namun tetap perlu adanya pembinaan dan pengawasan dalam setiap melaksanakan tugasnya sehingga akan mampu menjadi desa yang semakin maju. Terutama dalam hal pengelolaan administrasi desa yang merupakan tugas terpenting bagi seluruh aparatur desa terutama dalam memberikan pelayanan. Peran serta perangkat desa yang profesional dalam bidang pekerjaannya sangat dibutuhkan guna untuk menciptkan tata kelola administrasi yang efektif dan efisien.

Oleh sebab itu untuk mewujudkan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam suatu penyelenggaraan pemerintahan desa, dalam pelaksanaan pembangunan, dalam suatu pembinaan kemasyarakatan dan juga pemberdayaan masyarakat, pemerintah menetapkan Permendagri



No. 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa yang membahas administrasi yang ada di Desa. Adapun Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa. Administrasi pemerintahan desa adalah adalah keseluruhan proses dalam kegiatan pencatatan berbagai data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa pada Buku Register Desa ⁽³⁾.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ambulu ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi aparatur desa mengenai pentingnya tata kelola administrasi desa guna menertibkan dalam pendataan yang menangani keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa pada Buku Register Desa. Tata kelola administrasi desa yang baik diharapkan memberikan perubahan yang fundamental terhadap kegiatan pelayanan masyarakat pedesaan. Tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah pemerintahan desa yang mampu menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan juga kesetaraan. Administrasi pemerintahan desa juga harus mampu menjawab tuntutan-tuntutan dari semua masyarakat tersebut, sehingga masyarakat akan semakin puas dan juga dapat diperkecil serta dipersempit jaraknya ⁽⁴⁾.

Dalam Tata kelola administrasi desa kedengarannya sederhana tapi ini berperan penting dalam implementasi sebuah kebijakan yang ada di desa. Tata kelola administrasi desa yang baik dan benar akan menjadi suatu faktor penunjang pelayanan di desa terhadap



kemaslahatan serta kesejahteraan rakyat. Karena sebuah kesuksesan pemerintah pusat dalam menjalankan sistem pemerintahan tidak terlepas dari peran pemerintah daerah, dan juga pemerintah desa, karena desa merupakan organisasi pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi berlangsung pada hari Senin, tanggal 25 November 2024 di Balai Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh penulis sebagai dosen FISIP Unars selaku narasumber yang sedang mengabdi yakni Dr. Giyanto, S.AP, M.Si, dan 2 orang mahasiswa aktif jurusan Ilmu Administrasi, Seluruh Perangkat Desa Ambulu sebanyak 25 peserta.

Sebelum acara pelatihan berjalan, dilakukan tes awal (*pre-test*) dan setelah semua materi disampaikan diakhir pelatihan dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk bisa mengukur pengetahuan peserta pelatihan mengenai tugas pokok dan fungsi pemerintahan desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember pada hari Senin Tanggal 25 November 2024. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

Pada tahap pertama, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku kepada seluruh aparat Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, dengan tujuan untuk menuju

perilaku yang tanggap terutama dalam sistem tata kelola administrasi desa, juga terhadap sadar dan peduli terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri yang baik, hal ini tentunya dapat dilihat dari hasil dengan cara membagikan pre test dan pos test kepada seluruh aparat desa.

Gambar 1 : Foto Penulis dan Kepala Desa



Gambar 2 : Ruang Pelayanan

- Pada tahap kedua, yaitu tahap transformasi ini kemampuan aparat Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dapat dilihat yaitu dari seberapa tinggi dan luasnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh perangkat Desa Ambulu khususnya mengenai sistem tata kelola administrasi desa, selain itu juga kecakapan dan keterampilan perangkat Desa Ambulu harus diketahui, agar terbuka wawasan dalam memberikan pelayanan yang baik dan benar terutama dalam administrasi desa sehingga dapat membuat masyarakat umum menjadi lebih puas dalam hal pelayanan yang diberikan oleh aparat desa. Hal ini dapat diketahui ketika peserta diberi materi oleh Narasumber.

Gambar 3 : Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3 : Penulis dan Perangkat Desa



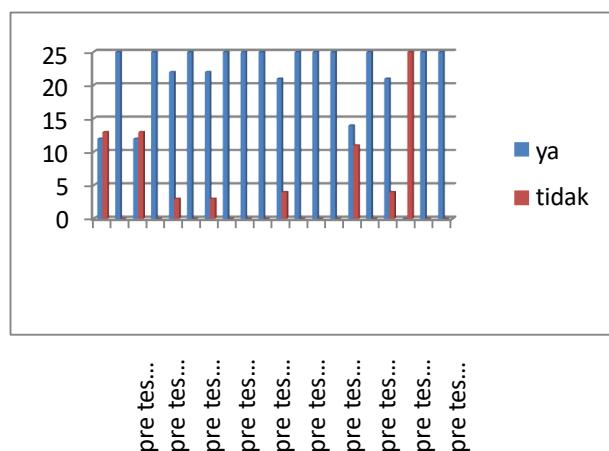
Pada tahap ketiga, yaitu tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan aparatur Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dalam mengelola pemerintahan desa dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat terutama dalam sistem tata kelola administrasi desa, sehingga aparatur desa mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap peranannya pentingnya dalam melayani

masyarakat, berinisiatif dan berinovatif dengan cara membagikan pre test dan pos test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember pada Tanggal 25 November 2024. Kegiatan ini menggunakan metode tahapan ceramah dan diskusi dengan cara diawal membagi lembar pre test sebelum memulai ceramah pemberian materi dan berdiskusi, dan juga pada tahap akhir guna untuk mengevaluasi dengan cara membagi post test. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparatur desa terhadap pentingnya sistem tata kelola administrasi desa. Dengan melakukan tertib administrasi desa, maka desa akan dengan mudah menghadapi berbagai pendataan. Tidak hanya itu peningkatan sistem tata kelola administrasi desa pun sangat berguna untuk kemajuan dalam pelayanan pada desa.

Gambar 4 : Grafik Pre Test dan Post Test





Adapun hasil yang dicapai dalam setiap tahapan pengabdian yaitu :

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku aparat Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember menuju perilaku yang tanggap, sadar dan peduli terhadap pentingnya sistem tata kelola administrasi desa sehingga harus merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan bisa saling menerima masukan dari masyarakat desa. Setelah pengabdian maka bisa di evaluasi apakah aparatur desa sudah mulai menyadari akan pentingnya sistem tata kelola administrasi desa. Sehingga pemberian pelayanan kepada masyarakat akan menjadi tertib administrasi yang tentunya harus sesuai dengan tugas dan fungsi pokok yang dikerjakan.
- b. Tahap transformasi kemampuan aparat Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember seberapa tinggi dan luas wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar lebih terbuka wawasan dalam pengetahuan tentang pentingnya sistem tata kelola administrasi desa. Dalam tahap ini aparat desa harus lebih memiliki wawasan yang jauh lebih luas dibandingkan masyarakat, sehingga apapun masalah yang terjadi dalam pelayanan kepada masyarakat dapat diselesaikan. Dan juga yang dibutuhkan khususnya dalam hal informasi terkait pelayanan kepada masyarakat dapat disampaikan dengan baik. Sehingga pada saat aparatur desa melaksanakan tugas dan fungsi terutama dalam hal administrasi, masyarakat bisa mudah menyampaikan keluh kesahnya yang bertujuan untuk kemajuan desa untuk lebih baik.



- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan Aparat Desa

dalam peningkatan sistem tata kelola administrasi desa harus lebih ditingkatkan terus menerus sehingga aparatur desa akan lebih mampu lagi dalam menerapkan pengelolaan administrasi desa. Sehingga administrasi desa akan lebih baik dan akan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka dari itu aparatur desa harus mempunyai kesadaran yang tinggi akan tugas dan tanggung jawabnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan aparat Desa Ambulu terhadap pemahaman terkait pentingnya sistem tata kelola administrasi desa sudah cukup baik. Tingkat kesadaran dan bentuk perilaku aparat Desa Ambulu dalam sistem pengelolaan administrasi desa sudah menuju perilaku tanggap, sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri untuk lebih memajukan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unars yang memberikan dukungan demi berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan



kepada Kepala Desa Ambulu dan seluruh aparatur Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Daniri, Achmad. 2005. Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya.

Beratha, Nyoman. 2002. *Desa,Masyarakat Desa dan Pembangunan*. Ghalia Indonesia.

Saparin, Sumber. 2006. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Ghalia Indonesia.

Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Edisi Peratama Cetakan Ke-2. Kencana. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 2016 tentang Pedoman Administrasi Desa.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.